

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sumber Air

Di Kabupaten Kulon Progo tercatat sebanyak 60.626 (43,62%) kepala keluarga menggunakan air ledeng (pelanggan PDAM), sedangkan 86.557 (62,28%) kepala keluarga menggunakan air yang bersumber dari sumur gali yang memenuhi syarat kesehatan. Pada umumnya masyarakat Kulon Progo menggunakan air sumur gali sebagai sumber mata air sehari-hari. Dan tercatat ada dua rumah tangga yang masih mengandalkan air hujan sebagai air minum yang dikarenakan pada saat musim kemarau berkepanjangan sumur mereka benar-benar kering sehingga menggunakan PAH sebagai tempat menampung air hujan (Kulon Progo, 2014).

B. Profil Umum PDAM Tirta Binangun Kulon Progo

1. Pengertian PDAM

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah salah satu unit usaha milik daerah yang bergerak dalam bidang distribusi air bersih bagi masyarakat umum yang diawasi dan dimonitori oleh aparat-aparat eksekutif dan legislatif. PDAM terdapat di setiap kotamadya, kabupaten, provinsi, dan diseluruh Indonesia.

2. Tugas dan Fungsi PDAM

Tugas pokok PDAM adalah menyelenggarakan pengelolaan air bersih untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang meliputi aspek

sosial dan pelayanan umum. Sedangkan fungsi PDAM adalah sebagai berikut (PDAM, 2017):

- a. Jasa pelayanan atau penyediaan air bersih
- b. Memupuk pendapatan asli daerah
- c. Penyelenggara umum penggunaan air bersih
- d. Jasa pelayanan umum mencakup aspek sosial

3. Jenis dan Ketentuan Tarif

Tarif atau biaya yang harus dikeluarkan merupakan pungutan yang dikenakan terhadap penggunaan barang maupun jasa. Tarif biasanya dihubungkan dengan kebijakan-kebijakan ekonomi dalam sebuah negara. Tarif PDAM ditentukan oleh UU Nomor 17 Tahun 2016 yang menjelaskan bahwa penetapan tarif minimal tidak boleh melebihi 4 persen dari standar UMK setempat dan keputusan kenaikan tarif dasar air bersih ditetapkan dengan Pergub (SLDH Kulon Progo, 2014).

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) menetapkan tarif yang dibagi kedalam empat jenis antara lain:

- a. Tarif rendah, merupakan tarif yang nilainya lebih rendah dibandingkan nilai dasar dan diperuntukkan bagi pelanggan PDAM golongan I (sosial umum dan sosial khusus).
- b. Tarif dasar, merupakan tarif yang nilainya sama dengan tarif dasar dan diperuntukkan bagi pelanggan PDAM golongan II (rumah tangga dan pemerintah).

- c. Tarif penuh, adalah tarif yang nilainya lebih tinggi dibandingkan tarif dasar dan diperuntukkan bagi pelanggan PDAM golongan III (niaga kecil dan niaga besar serta industri kecil dan industri besar).
- d. Tarif kesepakatan, merupakan tarif yang ditentukan sesuai dengan kesepakatan yang dibuat antara PDAM dengan pelanggan dan diperuntukkan bagi pelanggan PDAM kelompok khusus.

4. Struktur Tarif

a. Kelompok I dan II

Tabel 4.1
Struktur Tarif Kelompok I dan II

Kelompok Pelanggan	Tingkat Pemakaian			
	Blok I		Blok II	
	0-10 m ³ (Rp)	11-20 m ³ (Rp)	21-30 m ³ (Rp)	>31 m ³ (Rp)
Kelompok I				
Sosial Umum	2.500,-	2.500,-	2.500,-	2.500,-
Sosial Khusus	2.500,-	2.600,-	2.800,-	3.000,-
Kelompok II				
Rumah Tangga A1	2.500,-	2.700,-	3.000,-	3.100,-
Rumah Tangga A2	2.500,-	3.100,-	3.400,-	4.000,-
Rumah Tangga B	2.900,-	3.400,-	3.700,-	4.300,-
Instansi Pemerintah A	2.900,-	3.400,-	3.700,-	4.300,-
Instansi Pemerintah B	3.600,-	3.700,-	3.400,-	4.600,-

Sumber : Kulon Progo (2010)

b. Kelompok III

Tabel 4.2
Struktur Tarif Kelompok III

Kelompok Pelanggan	Tingkat Pemakaian Blok III		
	0-20 m ³ (Rp)	21-30 m ³ (Rp)	>31 m ³ (Rp)
Niaga Kecil	3.700,-	4.800,-	5.000,-
Niaga Besar	5.000,-	6.000,-	6.400,-
Industri Kecil	5.600,-	6.600,-	8.000,-
Industri Besar	7.100,-	8.700,-	9.600,-

Sumber : Kulon Progo (2010)

C. Karakteristik Responden Penelitian

Pada penelitian ini yang berjudul Analisis *Willingness To Pay* terhadap Pengadaan Pelayanan Air Bersih (PDAM) di Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo dengan mengambil sampel sebanyak 100 responden, yang masing-masing karakteristik akan diuraikan pada penjelasan berikut:

1. Pendapatan

Tabel 4.2 di bawah menunjukkan bahwa jumlah persentase pendapatan yang diperoleh responden untuk setiap bulannya didominasi pada kisaran Rp. 1.000.001,- sampai Rp. 2.000.000,- dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Sedangkan untuk tingkat pendapatan yang berkisar dari Rp 0,- sampai Rp 2.000.000,- didapatkan dengan jumlah responden sebanyak 38 orang. Pendapatan merupakan variabel penting karena dari pendapatan akan menunjukkan sejauh mana daya beli masyarakat terhadap barang maupun jasa. Dari hasil tabel di bawah dapat dilihat pendapatan

rata-rata masyarakat di Kecamatan Panjatan yaitu berada pada tingkat kelas ekonomi menengah ke bawah.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendapatan per Bulan

No.	Tingkat Pendapatan (Rp)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	0 - 1.000.000	38	38
2	1.000.001 - 2.000.000	40	40
3	2.000.001 - 3.000.000	14	14
4	3.000.001 - 4.000.000	7	7
5	4.000.001 - 7.000.000	1	1
Jumlah		100	100

Sumber : Data Diolah

2. Jumlah Anggota Keluarga

Berdasarkan tabel 4.2 bahwa data yang didapatkan menggambarkan jumlah anggota keluarga responden didominasi pada kisaran 4 - 6 dengan jumlah responden adalah sebanyak 58 orang. Sedangkan jumlah anggota keluarga responden yang berkisar pada angka 7 - 10 hanya berjumlah 2 orang responden.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Menurut Jumlah Anggota Keluarga

No.	Jumlah Anggota (orang)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1-3	40	40
2	4-6	58	58
3	7-10	2	2
Jumlah		1000	100

Sumber : Data Diolah

3. Pendidikan

Tabel 4.3 di bawah menunjukkan jumlah responden dalam menempuh pendidikan formal. Dari jumlah 100 responden yang telah diteliti didapatkan hasil bahwa tingkat pendidikan yang mendominasi adalah SMA (Sekolah Menengah Atas) atau sederajat dengan jumlah responden sebesar 35 orang. Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia karena pendidikan dapat mempengaruhi pola pikir manusia didalam menjalankan kehidupan di dunia. Pendidikan akan menentukan keputusan apa yang akan diambil oleh responden, dengan pendidikan yang semakin tinggi maka diharapkan semakin rasional responden dalam menentukan dan mengambil keputusan.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SD atau sederajat	32	32
2	SMP atau sederajat	33	33
3	SMA atau sederajat	35	35
Jumlah		100	100

Sumber : Data Diolah